

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan implementasi sistem penentuan rute terpendek pemadam kebakaran yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dalam proses penelitian ini berhasil membuat Aplikasi Penentuan Rute Terpendek Untuk Pemadam Kebakaran Menggunakan Algoritma Dijkstra Berbasis Sistem Informasi Geografis sebagai bahan pertimbangan pencarian rute terpendek oleh petugas Pemadam Kebakaran.
2. Apabila lokasi kebakaran berada diluar titik/node simpang atau diantara dua titik simpang dilakukan penambahan titik/node baru kemudian melakukan proses pencarian jarak yang disimpan di database terhadap titik/node simpang yang berada didekatnya, kemudian dilakukan proses pencarian rute terpendek menuju lokasi kebakaran.
3. Program belum bisa menampilkan rute alternatif yang dapat dilalui selain rute yang telah dihitung oleh program.

6.2. Saran

Aplikasi penentuan rute terpendek untuk pemadam kebakaran ini masih dalam tahap pengembangan agar kinerja sistem semakin baik. Oleh karena itu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambah kriteria waktu tempuh dan kepadatan untuk mencari rute terpendek.
2. Sistem dapat dikembangkan di Sistem Operasi Open Source seperti Android agar mudah diakses oleh petugas.
3. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan rute alternatif yang dapat dilalui sebagai pembandingan terhadap rute terdekat yang dihasil oleh perhitungan program.